

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Pembuatan Proposal Gedung Sopo Del Subroto Awards 2021

Subroto Awards merupakan perlombaan yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengapresiasi pembangunan yang menerapkan konsep hijau demi membantu kondisi lingkungan sekitar. Apresiasi ini diberikan langsung dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



**Gambar 3.1 Logo Subroto Awards
Sumber : esdm.go.id**

Subroto Award dibagi menjadi 16 kategori, antara lain :

- (1) Gedung Hemat Energi Gedung Baru
- (2) Gedung Hemat Energi Gedung Retrofit
- (3) Gedung Hemat Energi Gedung Hijau
- (4) Manajemen Energi Gedung kecil dan menengah
- (5) Manajemen Energi Gedung besar
- (6) Manajemen Energi di Industri Manufaktur Gedung kecil dan menengah
- (7) Manajemen Energi di Industri Manufaktur Gedung besar
- (8) Manajemen Energi di Industri Pertambangan dan Energi
- (9) Manajemen Energi di Gedung dan Industri - Inovasi Khusus
- (10) Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Seller untuk PLTU Non MT di atas 400 MW
- (11) Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Seller untuk PLT Non MT 100 - 400 MW

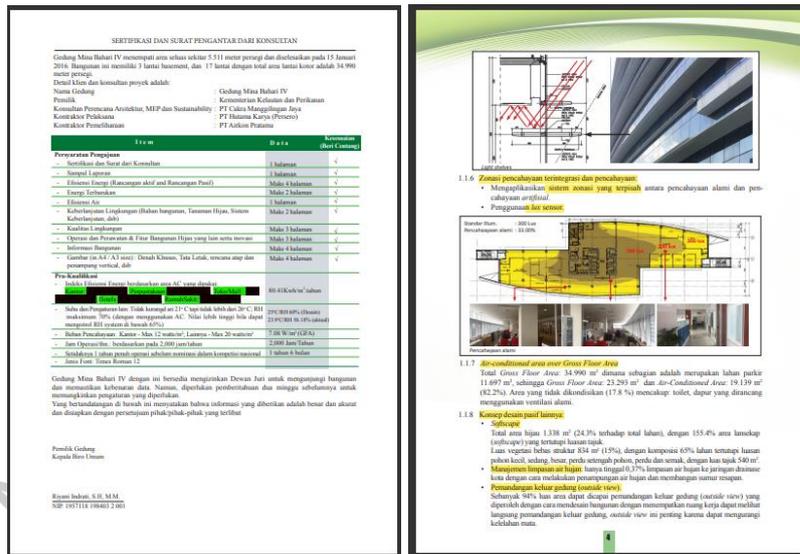
- (12) Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Seller untuk PLT MT (Mulut Tambang) 100 - 400 MW
- (13) Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Buyer untuk PLTU Non MT di atas 400 MW
- (14) Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Seller untuk Buyer PLTU Non MT 100 - 400 MW
- (15) Penghematan Energi di Gedung Pemerintah - Gedung Baru
- (16) Penghematan Energi di Gedung Pemerintah - Gedung Lama

PT. Yodaya Hijau Bestari mengikut sertakan lima bangunan dalam acara Subroto Awards. Pendaftaran tersebut mengharuskan peserta membuat proposal yang menunjukkan kelebihan bangunan masing-masing. Proposal tersebut menjadi tanggungjawab dari PT. Yodaya Hijau Bestari. Divisi Publikasi dipercayai untuk membuat proposal Subroto Awards tersebut

3.1.1 Pelaksanaan Kerja

Hari pertama pelaksanaan kerja profesi, seluruh praktikan dan karyawan PT. Yodaya Hijau Bestari berkumpul dalam satu zoom untuk melakukan perkenalan dan penempatan praktikan dalam divisi yang sudah ditentukan. Penulis masuk dalam divisi Publikasi. Setelah pembagian divisi berakhir, praktikan dan pembimbing divisi publikasi membuat *group* dalam media komunikasi whatsapp dan saling menyapa satu sama lain. Saat itu juga pembimbing memberitahu bahwa praktikan akan membantu proses persiapan beberapa proyek untuk mengikuti penghargaan Subroto Awards 2021. Proyek yang akan diikuti sertakan dalam penghargaan ini terdapat enam proyek. Proyek tersebut dapat praktikan pilih secara bebas proyek mana yang ingin diambil. Namun, dalam penentuan ini, divisi kami menyepakati untuk para praktikan melihat data-data bangunan hijau per proyek terlebih dahulu baru menentukan proyek mana yang ingin diambil.

Beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh divisi kami adalah surat menyurat antar klien, pendaftaran, dan pembuatan proposal. Praktikan diminta untuk membantu hanya pada proses pendaftaran dan



Gambar 3.3 Mempelajari contoh proposal Gedung Hijau
Sumber : Praktikan, 2021

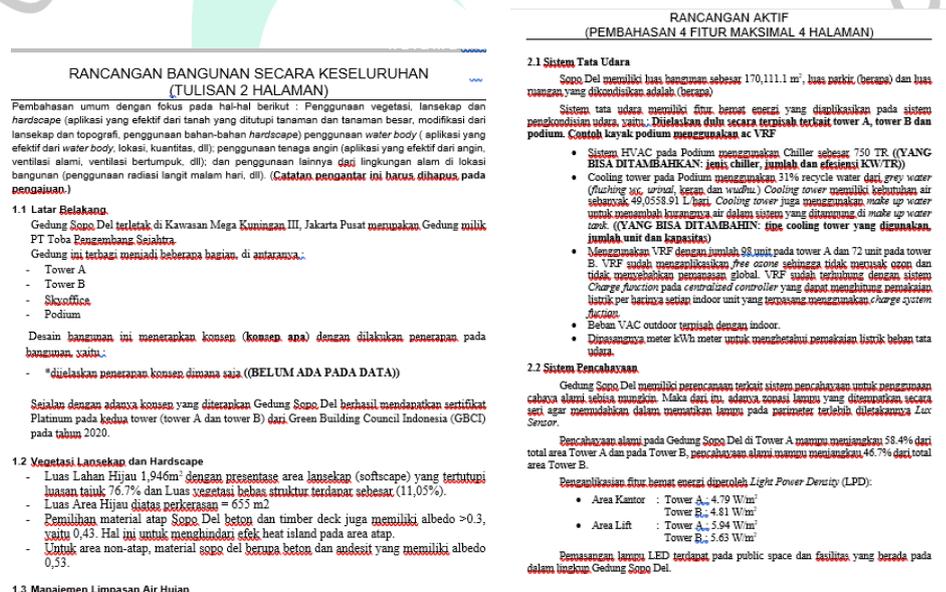
Praktikan diberi waktu empat hari untuk mempelajari pedoman dan contoh proposal Subroto Awards. Setelah empat hari berlalu, pembimbing kerja mengirimkan link berisikan data-data penerapan bangunan hijau pada proyek untuk dipelajari dan di cocokkan dengan isi contoh proposal Subroto Awards. Praktikan disuruh memilih proyek mana yang akan dipegang setelah mempelajari data proyek, pedoman dan contoh proposal. Berikut proyek yang dipilih oleh praktikan :

- 1) Witri (penulis) : Gedung Sopo Del kategori Gedung Hemat Energi - Gedung Baru
- 2) Eric : The Body Shop Indonesia Office Kategori Gedung Hemat Energi – Gedung Hijau
- 3) Nabila : Yayasan British School Jakarta (BSJ) kategori Manajemen Energi – Gedung Besar

Sesudah pemilihan proyek, penulis dapat mempelajari proposal kategori Gedung Hemat Energi – Gedung Baru secara lebih spesifik. Saat hendak mengerjakan proposal, data Gedung Sopo Del yang sebelumnya diberikan tidak lengkap, hanya berisi data debit air saja. Oleh karena itu, praktikan meminta data lagi supaya dapat segera mengerjakannya. Praktikan langsung membaca data bangunan hijau Sopo Del setelah

dikirimkan. Praktikan yang sebelumnya sudah membaca contoh proposal, mempermudah praktikan dalam menggaris bawahi pada data Sopo Del akan data mana yang bisa dimasukkan ke dalam format proposal Subroto Awards 2021.

Awalnya praktikan membuat kerangka terlebih dahulu dalam proses pengerjaan. Kerangka tersebut berisikan bab, sub-bab dan poin-poin pada data bangunan hijau Gedung Sopo Del yang sesuai dengan pedoman dan contoh proposal Subroto Awards. Kerangka ini memudahkan penulis dalam mengerjakan proposal karena mengetahui data apa yang kurang, data yang ada bisa segera diubah ke dalam bentuk narasi dan tersisa melengkapi bukti foto saja.



Gambar 3.4 Kerangka Proposal
Sumber : Praktikan, 2021

Berdasarkan pedoman dan format proposal penghargaan Subroto Awards, isi proposal dibagi menjadi beberapa bab dengan maksimal halaman, di antaranya :

1. Sertifikat dan Surat Pengantar dari Konsultan (Bab I. 1 halaman)

Lembar ini berisikan persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat dan juga checklist dari kelengkapan bab yang diminta oleh penyelenggara.

ITEM	DATA	KESESUAIAN (BERI CENTANG)
Peryaratan Pengajuan		
- Sertifikasi dan Surat dari Konsultan	1 halaman	
- Sampul Laporan	1 halaman	✓
- Rancangan Bangunan secara Keseluruhan	Maks 2 halaman	✓
- Rancangan Aktif	Maks 4 halaman	
- Rancangan Pasif	Maks 4 halaman	✓
- Pemeliharaan dan Manajemen	Maks 4 halaman	
- Dampak Lingkungan	1 halaman	
- Informasi Bangunan	Maks 4 halaman	
- Gambar	Maks 4 halaman	
Pra-Kualifikasi		
Data		
- Indeks Efisiensi Energi berdasarkan area AC yang dipakai: Jenis bangunan: kantor: 160 kWh/m ² /thn; perustakaan 160 kWh/m ² /thn; toko/mall – 192 kWh/m ² /thn; hotel – 216 kWh/m ² /thn; dan rumah sakit – 288 kWh/m ² /thn	— kWh/m ² /thn	
• Suhu dan Pengaturan lain: Tidak kurang dari 21° C tapi tidak lebih dari 26° C;		
• RH: maksimum 70% (dengan menggunakan AC. Nilai lebih tinggi bila dapat mengontrol RH system di bawah 65%)	25°C / RH:.	
- Beban pencahayaan: (Office – maks 12 W/m ² of GFA); (Lain-lain – maks 20 W/m ² dari GFA)	— W/m ² (GFA)	
- Jam operasi thn.: berdasarkan pada 2,000 jam/tahun		
- Setidaknya 1 tahun penuh operasi sebelum nominasi dalam kompetisi nasional	3 tahun	✓
Jenis Font: Times Roman 12		✓

Gedung Sopo Del dengan ini bersedia mengizinkan Dewan Juri untuk mengunjungi bangunan dan memastikan kebenaran data. Namun, diperlukan pemberitahuan dua minggu sebelumnya untuk memungkinkan pengaturan yang diperlukan.

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi yang diberikan adalah benar dan akurat dan disiapkan dengan persetujuan pihak/pihak-pihak yang terlibat.

Nama Klien

Kantor, Posisi
Tel, fax, e-mail

Nama Konsultan

Kantor, Posisi
Tel, fax, e-mail

Nama Konsultan

Kantor, Posisi
Tel, fax, e-mail

Nama Konsultan

Kantor, Posisi
Tel, fax, e-mail

Gambar 3.5 Sertifikat dan Surat Pengantar dari Konsultan

Sumber : Praktikan, 2021

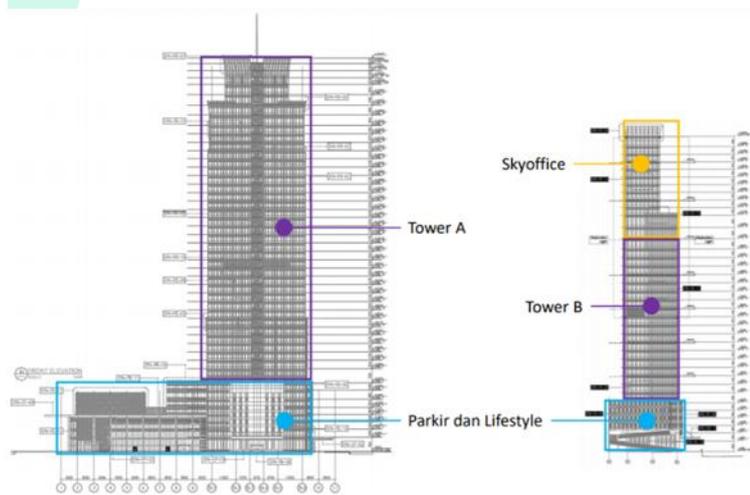
Persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat akan diminta oleh pihak kantor dikarenakan dalam data bangunan Hijau tidak banyak informasi yang tertera. Selain itu, membutuhkan pengajuan secara resmi untuk dapat ditanda tangani. Praktikan juga baru dapat men-ceklis *checklist* bab setelah bab yang diminta terisi semua. Sehingga bab ini dikerjakan oleh praktikan di bagian paling akhir.

2. Rancangan Bangunan secara keseluruhan (2 halaman)

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub-bab. Namun, sub-bab tersebut hanya dijelaskan secara garis besar yang akan lebih baik jika garis

besar tersebut berisi poin penting yang dapat diunggulkan. Sub-bab yang diminta oleh pedoman adalah penggunaan vegetasi, lanskap dan hardscape, modifikasi lanskap dan topografi, penggunaan bahan-bahan hardscape, penggunaan water body, penggunaan tenaga angin dan penggunaan lainnya.

Namun praktikan sedikit menambahkan sub-bab latar belakang pada halaman pertama sesuai dengan contoh Proposal Subroto Awards. Sub-bab latar belakang menjelaskan tentang lokasi Sopo Del, fungsi bangunan (podium, tower A, Tower B dan sky office), konsep Sopo Del dan pencapaian sertifikat GreenShip dikedua towernya dengan kategori Platinum di tahun 2020. Penjelasan pada latar belakang hanya sekilas saja dari bab ini.



Gambar 3.6 Gambar fungsi bangunan

Sumber : Praktikan, 2021

Pada bagian sub-bab Penggunaan Vegetasi, Lanskap dan Hardscape disatukan dengan Modifikasi Lanskap dan Topografi, dan Penggunaan Bahan-Bahan Hardscape. Hal ini dikarenakan praktikan merasa pembahasan tersebut bisa dijadikan satu. Praktikan menyebutkan jenis tanaman apa yang ditanam disekitar Sopo Del, persentase lanskap yang ditutupi vegetasi dan kondisi *hardscape*. Dalam *softscape* seperti pohon dimaksudkan untuk mengurangi emisi

CO₂ sehingga sekitar Sopo Del tidak terasa panas. Sopo Del juga berupaya dalam pengurangan panas disekitar adalah dengan penggunaan material *hardscape* berwarna terang. *Hardscape* dengan warna terang mampu mengurangi *heat island* serta membantu dalam aksesibilitas.

Pada sub-bab berikutnya yang membahas penggunaan water body, praktikan mengulas secara singkat bahwa ada 46 sumur resapan dan beberapa kolam resapan yang digunakan sebagai Manajemen limpasan air hujan yang diturut serakan foto lokasi sumur dan kolam resapan air.

3. Rancangan Aktif (4 Halaman)

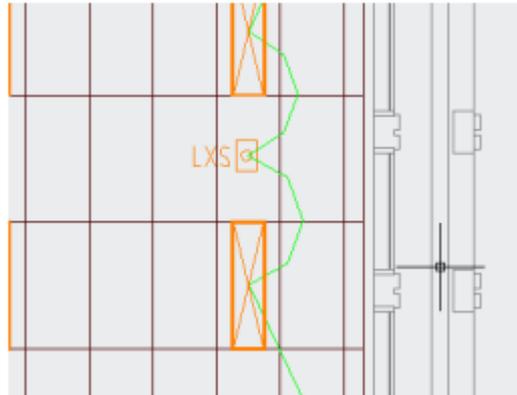
Rancangan aktif merupakan suatu energi yang dikonversikan menjadi energi lain (Tri Karyono, 2001:31). Rancangan aktif yang dimintai oleh penyelenggara adalah sistem pendingin udara, sistem pencahayaan, sistem lainnya (transportasi), kualitas udara dalam ruangan, konsumsi energi keseluruhan per m² dari area pendingin udara normal dan konsep rancangan aktif lainnya.

Hal yang paling banyak diulas pada bab ini adalah Sistem pendingin udaranya. Hal ini dikarenakan Gedung Sopo Del memastikan untuk menggunakan alat pendingin ruangan yang hemat energi. Maka dari itu, uraian dari sub-bab sistem pendingin udara cukup detail, dimulai dari sitem HVAC yang menggunakan chiller berkapasitas 750 TR pada podium dan di tower A dan B menggunakan VRF yang sudah *free ozone* sehingga tidak menyebabkan pemanasan global. Pendinginan dalam Gedung juga menggunakan *cooling tower*. Setiap pemakaian listrik pun dicatat dan dipasangkan kWh meter.

Dalam penulisan sub-bab sistem pendingin udara, praktikan merasa sangat kesulitan dalam mengartikan data-data yang ada dikarenakan banyak bahasa yang asing dan baru.

Pada bagian sistem pencahayaan, praktikan menjelaskan bahwa semua lampu yang ada pada Gedung Sopo Del menggunakan LED

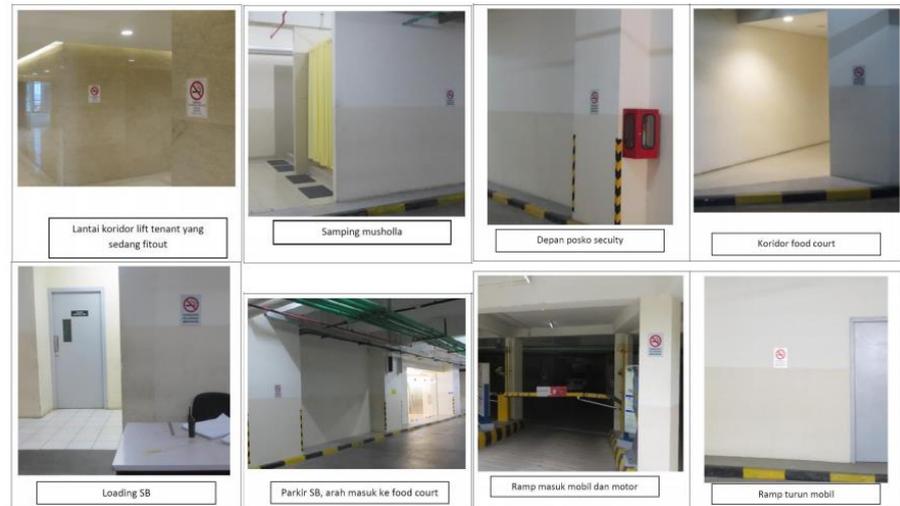
dan *sensor lux*. Dalam proposal pratikan menyertai denah LED dan *sensor lux*.



Gambar 3.7 Denah Sensor Lux dan Lampu
Sumber: Praktikan, 2021

Sistem transportasi tidak memiliki data yang lengkap, sehingga praktikan menggaris bawah kuning sebagai tanda sub-bab yang belum dikerjakan. Hal ini lalu ditanyakan kepada pembimbing kerja pada saat menunjukkan progress dan pembimbing mengatakan untuk dilewati sembari pembimbing menanyakan kepada pihak Sopo Del.

Kualitas udara dalam ruangan diulas praktikan dalam proposal dalam bentuk poin diantaranya pemasangan tanda dilarang merokok, menghimbau seluruh penghuni Gedung Sopo Del untuk men-set alat pendingin pada suhu 25°C. Dengan sub-bab paling akhir pada bab ini adalah konsumsi energi secara keseluruhan sehingga ini merupakan garis besarnya berapa banyak energi yang digunakan Gedung Sopo Del.



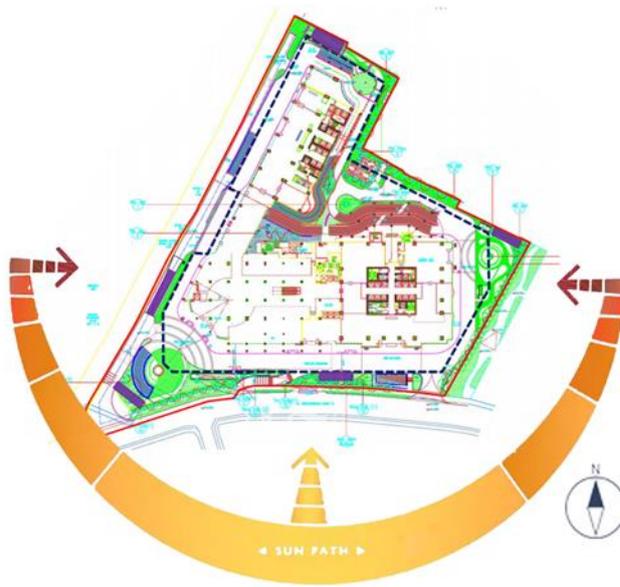
Gambar 3.8 Pemasangan tanda dilarang merokok

Sumber : Praktikan, 2021

4. Rancangan Pasif (4 Halaman)

Rancangan pasif adalah cara penghematan energi tanpa cara mengonversikan energi menjadi energi lain (Tri Karyono, 2001:31). Hal yang diminta untuk dibahas dalam bab ini oleh pihak penyelenggara adalah orientasi dan rancangan bangunan, rancangan selubung, perpindahan panas melalui selubung bangunan, pencahayaan, ventilasi alami dan konsep rancangan pasif lainnya.

Pada orientasi dan rancangan bangunan, praktikan menjelaskan hubungan antara orientasi bangunan dengan matahari. Gedung Sopo Del memanfaatkan utara dan selatan menjadi lokasi banyaknya bukaan agar cahaya yang masuk dapat maksimal namun tidak panas.



Gambar 3.9 Orientasi bangunan

Sumber : Praktikan, 2021

Orientasi bangunan juga mempengaruhi pencahayaan alami bangunan. Sekitar 58.4% area Gedung Sopo Del dicakupi pencahayaan alami.

Rancangan selubung praktikan banyak menjelaskan melalui gambar dan tabel. Tabel berisikan jenis kaca, *u-value*, VT, ketebalan dan SHGC. Data lain yang disebutkan adalah *window to wall ratio* dan OTTV. Outside View juga dapat terlihat dari seluruh area Gedung Sopo Del karena bukaan hampir ada disekelilingnya.

5. Pemeliharaan dan Manajemen (4 Halaman)

Bagian ini berisikan tentang Sistem manajemen energi, parameter pemeliharaan dan manajemen, program-program pelatihan, dan lain lain. Kelengkapan data Gedung Sopo Del pada bagian ini juga tidak tertera pada Pencapaian Green Building Sopo Del. Hanya ada beberapa poin dan itu hanya sedikit. Poin pertama ada pada subab pengawasan konsumsi energi atau parameter yang mana adanya pemasangan meteran listrik dan air, ajakan pengguna Gedung Sopo

Del untuk meng-set AC dengan suhu 25°C dan keterlibatan tenaga ahli dalam memandu proyek.

PEMELIHARAAN DAN MANAJEMEN
4.1 Kebijakan Sistem Manajemen Energi
4.2 Sistem Pengawasan Konsumsi Energi
<ul style="list-style-type: none">- Pemasangan meteran listrik dan air- Mengajak pengguna gedung untuk meng-set AC dengan suhu 25°C
4.3 Parameter Pemeliharaan & Manajemen
<ul style="list-style-type: none">- Melibatkan tenaga ahli dalam memandu proyek yang memiliki sertifikasi Green Professional (GP)
4.4 Lingkup, Dokumentasi & Penghematan

Gambar 3.10 Data yang belum ada

Sumber : Praktikan. 2021

Praktikan menggaris bawahi kuning pada bagian ini karena kurang lengkapnya data dan menyampaikannya kepada pembimbing kerja.

6. Dampak Lingkungan (1 halaman)

Dampak Lingkungan diminta untuk mengulas terkait pengelolaan limbah, pengelolaan polusi, material hijau dan Pengelolaan lain-lainnya. Praktikan menjelaskan pengelolaan limbah baik saat sesudah pembangunan maupun saat Gedung Sopo Del sudah dioperasikan. Limbah yang ada di Gedung Sopo Del akan diberikan kepada pihak ketiga. Namun, sebelum diserahkan, Gedung akan memisahkan dari jenis sampah yang ada antara lain: sampah basah, sampah kering, dan sampah B3.

Untuk pengelolaan polusi, Gedung Sopo Del menggunakan cat low voc dan adanya ruangan khusus merokok dengan jarak pintu masuk sejauh 7m.



Gambar 3.11 Jarak ruang merokok

Sumber : Praktikan. 2021

Dalam ulasan material hijau dijelaskan bahwa material yang digunakan untuk pembangunan Gedung Sopo Del menggunakan material daur ulang dan juga dibeli dalam radius 1000 km. Material hijau lainnya adalah limpasan air hujan yang tidak membebani saluran drainase kota karena disalurkan ke sumur dan kolam resapan.

7. Informasi Bangunan (4 Halaman)

Informasi bangunan didominasi berisikan informasi teknis dari Gedung Sopo Del, seperti luas area kotor, parkir mobil, area berpendingin udara dan lain-lain. Hal ini justru yang tidak ada pada data Pencapaian Green Building Sopo Del. Sehingga bab ini memperlambat progress pengerjaan proposal Subroto Awards 2021. Praktikan memberi garis bawah kuning pada bab ini dan melaporkan kepada pembimbing kerja.

20. Lokasi pada gambar

21. Bentuk bangunan

22. Perencanaan data berdasarkan pedoman sebelumnya bangunan

23. Dinding W/m²; Atap W/m²

23. Delineasi berdasarkan

24. Menda pendanaan W/m² (area lantai beton)

25. Sistem dan peralatan pendingin udara bangunan

Tingkat perbandingan udara segar: m³/jam/orang

..... m³/jam/m²

..... m³/jam

Efisiensi energi pendingin udara: kW/ton

26. Muatan pendingin W/m² (area berpendingin udara)

D. Informasi Operasi

27. Tingkat pemakaian: Minimal % sggg total

28. Total jumlah penduduk (employee), 2864 orang (b) dan 5511 orang (tower a)

29. Kapasitas bangunan (dibuat oleh pemilik, pemakai, dll)

30. Jadwal operasi bangunan

- Hari kerja dari sampai

- Sabtu dari sampai

- Minggu dari sampai

- Jam operasi/tutup

31. Lintasan dalam ruangan bangunan: perencanaan lintasan udara di dalam ruangan, suhu dan RH

E. Informasi Konsumsi Energi

32. Dampak beban atau kebutuhan (beban)

33. Beban yang dihasilkan (beban)

34. Kurva beban beban/dari beban objek pelan)

35. Beban operasi energi: area berpendingin udara kWh/m²/jam
(berdasarkan 2.000 jam operasi/jam)

36. Beban energi: Listrik kWh/m²/jam
(berdasarkan 2.000 jam operasi/jam)

- Bahan bakar: Liter/jam (beban untuk pembangkitan listrik)

Gambar 3.12 Data yang belum ada digaris kuning.

Sumber: Praktikan, 2021

Pembimbing kerja meminta untuk dibuatkan dalam bentuk words akan data apa saja yang diperlukan pada bab ini sehingga dapat ditanyakan ke pihak Sopo Del.

8. Gambar (Bab VII. 4 Halaman)

Lampiran gambar berisikan rencana denah, tata ruang lokasi bangunan, rencana atap dan lintas bagian vertikal. Saat pengerjaan kelengkapan data gambar kurang mumpuni. Beberapa terdapat dalam Data Pencapaian Bangunan Hijau Sopo Del namun file tersebut berbentuk pdf. Jika di crop maka kualitas gambar akan kurang baik. Praktikan menggaris bawah kuning bagian gambar karena kekurangan data gambar. Praktikan hanya memasukan satu gambar siteplan saja.

Pembuatan proposal Subroto Awards 2021 untuk Gedung Sopo Del memakan waktu selama satu bulan setengah. Dalam proses pengerjaan, pembimbing terus memantau praktikan dengan mengirimkan progress melalui email atau mempresentasikan progress

pada zoom meeting. Praktikan dibebaskan untuk bertanya disetiap jam kerja jika memiliki kendala dalam pembuatan proposal ini.

Praktikan tidak menyelesaikan laporan secara 100% dikarenakan adanya data yang belum diketahui. Pengumpulan final kepada pembimbing kerja adalah hari Rabu, 04 Agustus 2021, yaitu 11 hari sebelum batas akhir pengumpulan proposal.

3.1.2 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan saat menjalani penugasan pembuatan proposal Subroto Awards adalah adanya beberapa data yang diminta pada proposal Subroto Awards tidak terdapat pada berkas data bangunan hijau Sopo Del sehingga pihak PT. Yodaya Hijau Bestari harus menghubungi pihak Sopo Del. Namun, karena adanya pergantian posisi jabatan yang bertanggungjawab atas pencapaian green building Sopo Del, pihak yang dihubungi tidak mengetahui akan data tersebut.

Praktikan juga merasa kesulitan dalam membaca beberapa data bangunan Hijau Sopo Del karena menggunakan bahasa yang teknis. Data yang masih dalam bentuk mentah harus dipilah menjadi bahasa yang mudah dimengerti. Dalam proposal juga dibatasi lembar halamannya perbab sehingga harus menampilkan data yang paling menonjol dan penulisan harus singkat dan jelas. Hal lainnya yang juga menjadi kendala adalah praktikan sempat terkena covid-19 dengan kondisi yang cukup sulit untuk beraktifitas selama satu minggu.

3.1.3 Cara Mengatasi Kendala

Cara praktikan mengatasi kendala adalah dengan selalu bertanya kepada teman setim dan juga pembimbing. Pembimbing kerja profesi langsung menghubungi pihak Sopo Del. Pembimbing kerja mengarahkan praktikan untuk memberi garis warna pada data yang masih belum ada sehingga dapat dibantu oleh pembimbing. Praktikan juga mencaritahu melali media internet terkait info-info Gedung Sopo Del.

Pada saat kebingungan membaca data, praktikan bertanya kepada teman se-tim dan pembimbing yang sering dilakukan saat pengecekan

progress berlangsung. Praktikan juga kerap mencaritahu melalui media internet. Saat terkena covid-19, praktikan tetap berusaha mengerjakan proposal walau dengan progress yang sangat sedikit.

3.1.4 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama ini praktikan selalu kurang memahami hal apa saja yang dapat dikatakan sebagai bangunan hijau. Bahkan selama ini dalam kelas Perancangan Arsitektur, praktikan selalu berpikir bahwa bangunan hijau adalah material dalam lokasi yang dekat, penggunaan lampu LED, memanfaatkan angin dan tidak dengan menggunakan pendingin ruangan, dan bahkan yang sering terucap adalah penggunaan solar panel.

Padahal dalam penerapan bangunan hijau tidak hanya itu. Terlebih saat praktikan mengerjakan proposal Subroto Awards ini. Banyak hal yang praktikan dapat diantaranya, adanya pendingin ruangan yang *free ozone*, penggunaan warna cerah pada material jalan membantu mengurangi *heat island*, dan juga ternyata pengelolaan sampah saat Gedung sudah beroperasi ataupun masih dalam pembangunan menjadi salah satu aspek Bangunan Hijau. Sehingga praktikan lebih tau, bahwa bangunan hijau luas cangkupannya.

Selain itu, praktikan belajar peletakan data bangunan hijau pada sebuah proposal perlombaan. Proposal dengan jumlah halaman yang dibatasi, praktikan mampu untuk memprioritaskan data mana yang dapat diletakan pada proposal.

3.2 Buletin Yodaya

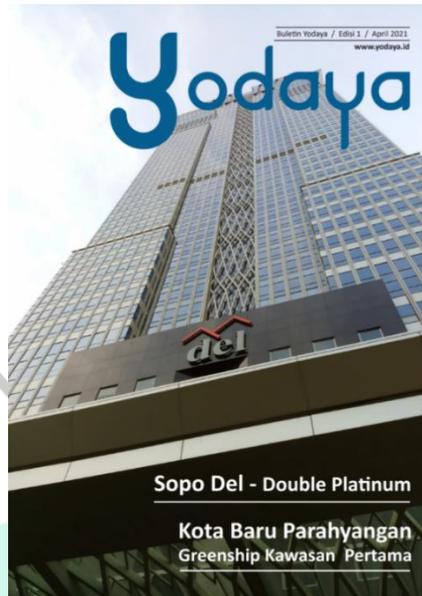
Menurut Mas'ud Hasan pada bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, menjelaskan bahwa Buletin adalah salah satu media komunikasi yang berbentuk kumpulan lembaran atau buku yang diusahakan secara teratur oleh suatu organisasi yang memuat pernyataan resmi atau singkat yang dapat berguna bagi publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Buletin merupakan buku yang diterbitkan ke publik oleh suatu organisasi secara resmi.

PT. Yodaya Hijau Bestari mengeluarkan buletin perdana secara resmi bulan April 2021 dengan nama “Buletin Yodaya”. Perusahaan menginginkan penerbitan buletin untuk dirutinkan. Sesuai dengan jasa yang PT. Yodaya Hijau Bestari berikan yaitu konsultan spesialisin bangunan hijau, buletin Yodaya berisikan pembahasan penerapan konsep bangunan hijau pada suatu bangunan yang juga merupakan klien dari PT. Yodaya Hijau Bestari. Bangunan yang diulas biasanya sudah memiliki sertifikat *Green Building*.

Buletin ini akan diunggah di website PT. Yodaya Hijau Bestari yang dapat diakses oleh pihak manapun. Dengan diunggahnya buletin Yodaya secara gratis, buletin ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan bangunan hijau di masa sekarang.

3.2.1 Pelaksanaan Kerja

Penugasan pembuatan Buletin diberikan pada hari pertama pelaksanaan kerja profesi. Tugas ini merupakan tugas pertama yang diberikan pihak kantor pada praktikan. Tugas diberikan setelah melakukan zoom perkenalan antara praktikan dengan karyawan PT. Yodaya Hijau Bestari. Pembimbing divisi publikasi membuka sesi zoom kembali untuk memberikan tugas dan arahan. Pada saat zoom, praktikan divisi Publikasi diberikan dua tugas yaitu : membuat kerangka buletin dan penambahan *green evidence*. Kedua praktikan dibebaskan dalam memilih tugas, sehingga penulis dan praktikan lainnya berdiskusi terkait tugas yang ingin diambil. Praktikan mengambil tugas berupa membuat Buletin.



Gambar 3.13 Buletin Edisi 1
Sumber : yodaya.id, 2021

Bangunan yang praktikan ulas dalam buletin tidak dapat disebutkan namanya karena buletin Yodaya edisi 2 belum diterbitkan. Maka dari itu, bangunan tersebut akan disebut Bangunan X pada laporan ini.

Sertifikasi yang dibantu oleh PT. Yodaya Hijau Bestari pada Bangunan X adalah sertifikasi EDGE. Maka dari itu, praktikan mencoba untuk mengulas aspek apa saja yang membantu Bangunan X mendapatkan sertifikat tersebut. Setelah sisoalisasi tentang tugas tersebut, praktikan dikirimkan melalui email akan data-data bangunan yang akan dikerjakan dan Bulletin Yodaya edisi ke 1 sebagai contoh. Praktikan menstabilokan pada contoh yang diberikan untuk mengetahui pembahasan yang akan dibahas pada Bulletin Yodaya.

Kerangka Buletin

1. Latar belakang : Fungsi bangunan X
Informasi umum (luas, pengembang)
Pencapaian bangunan X dalam sertifikasi
2. Pembahasan dimulai dari luar bangunan, yaitu aksesibilitas menuju bangunan X (bisa menjadi aspek kenyamanan karena aksesibilitas ke Bangunan X dari kendaraan umum paling lama 13 menit)
 - Akses : kendaraan umum : bus dan kereta
Pedestrian yang ramah pada disabilitas
3. Mulai memasuki aspek pada bangunan X ; berdasarkan sertifikat EDGE
 - Penghematan energi
Pengoptimalan pada pencahayaan menggunakan lampu LED, penghematan pencahayaan turun 26,85%
WWR 13,34% dan jenis material kacanya yaitu clear glass
 - Air
Adanya penampungan air hujan.
Peralatan air menggunakan aliran rendah (low flow)
Atap digunakan untuk penyaluran air hujan
Mampu menurunkan penggunaan air sebanyak 32,12%
 - Material
Perhatian terhadap material menjadikan penggunaan material lebih efisien 51,46%
karena pakai precast concrete panel 100mm
Precast mengurangi biaya dan mempercepat pembangunan
4. Kesimpulan

Gambar 3.16 Kerangka buletin

Sumber : Praktikan, 2021

Pagi harinya praktikan bertanya kepada pembimbing kerja tentang salah satu data yang sulit praktikan baca. Pada saat itu, perubahan tugas terjadi, praktikan diminta untuk membuat buletin secara utuh dengan syarat waktu pengiriman malam hari itu juga. Praktikan tidak begitu merasa keberatan karena praktikan sudah mengulas data bangunan hijau yang akan dimasukkan dan sudah membuat kerangka berdasarkan buletin Yodaya edisi 1 dengan dua judul yang berbeda.

Segera praktikan menulis buletin dengan menarasikan seolah sedang bercerita kepada klien. Sehingga penggunaan bahasa yang digunakan jauh lebih “berteman”. Beberapa kata-kata yang dikira akan kurang dimengerti oleh publik seperti *Window to Wall Ratio* (WWR) dijelaskan terlebih dahulu dalam buletin bangunan X. Praktikan juga memberikan penulisan yang bisa dibayangkan oleh pembaca buletin seperti jarak akses dari kendaraan umum (terminal dan stasiun) dapat dikatakan cepat. Praktikan memberikan bayangan secepat apa untuk sampai di bangunan X dengan menyertakan waktu yang ditempuh.

Praktikan yang sebelumnya sudah membuat kerangka dan mengetahui datanya, mampu mengumpulkan buletin kepada pembimbing tepat waktu. Jika dirasa buletin sudah cocok akan dipublikasikan.

3.2.2 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan saat mengerjakan buletin adalah Praktikan merasa kesulitan dalam membaca data bangunan hijau karena selama ini praktikan jarang melihat data bangunan hijau yang ditulis secara teknis. Terlebih ini merupakan tugas pertama yang diberikan kepada praktikan. Kendala lainnya adalah data bangunan hijau harus diubah ke dalam bentuk narasi yang mudah dipahami oleh masyarakat.

3.2.3 Cara Mengatasi Kendala

Cara praktikan mengatasi kendala adalah dengan bertanya kepada teman, mencari melalui media internet dan bertanya kepada pembimbing kerja. Biasanya praktikan baru bertanya kepada pembimbing kerja jika dirasa dengan bertanya teman dan mencari di internet kurang membantu. Pembimbing kerja selalu membantu praktikan jika memiliki kendala di waktu kapanpun.

Kendala terhadap penyampaian yang mudah dipahami masyarakat diatasi dengan praktikan membaca beberapa artikel di internet tentang bangunan-bangunan hijau lalu mengikuti beberapa cara penyampaiannya. Selain itu, praktikan menaritahu lebih lanjut apa yang dimaksud dengan buletin dan bagaimana bahasa dalam buletin seharusnya.

3.2.4 Pembelajaran Yang Diperoleh Melalui Kerja Profesi

Pembuatan salah satu judul dalam buletin Yodaya edisi 2 membuat praktikan belajar cara penyampaian data bangunan hijau yang sulit untuk dipahami menjadi mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini karena praktikan menulis dengan bahasa yang digunakan sehari-hari walau tetap ada beberapa istilah yang tidak bisa diganti kata-katanya.

Praktikan juga mengetahui aspek apa saja yang dinilai dari beberapa sertifikasi bangunan hijau, salah satunya sertifikasi pada Bangunan X yaitu EDGE.

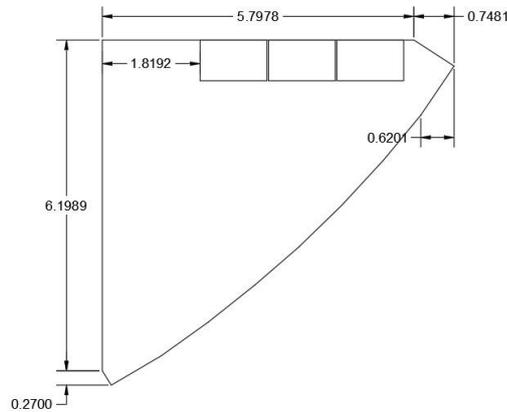
3.3 Design Interior Ruang Kantor PT. Yodaya Hijau Bestari

Ruang kantor PT. Yodaya Hijau Bestari terletak di Gedung South Quarter Tower C, lantai 10. JL. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Alamat kantor tersebut merupakan alamat kantor yang baru. Seiring dengan berjalannya kerja profesi 5 praktikan Universitas Pembangunan Jaya jurusan Arsitektur, para praktikan dipercayai untuk merancang interior ruang kantor PT. Yodaya Hijau Bestari yang baru. Proyek desain interior ini dikhususkan untuk praktikan dari Universitas Pembangunan Jaya karena berasal dari jurusan Arsitektur.

Para praktikan yang memegang proyek ini adalah Witri, Wahyu, Nabila, Chandra dan Afri. Praktikan ditugaskan untuk melayout ruang kantor tersebut dengan kebutuhan jumlah 9 meja dan kursi, satu lemari, tanaman, meja besar dan satu papan tulis dalam ukuran ruangan 24 m². Praktikan juga sebisa mungkin untuk mengetahui barang merk apa dan berapa harga dari furniture di dalamnya. Proyek ini diharapkan dapat selesai dalam waktu 11 hari dan dipresentasikan pada saat rapat mingguan kantor.

3.3.1 Pelaksanaan Kerja

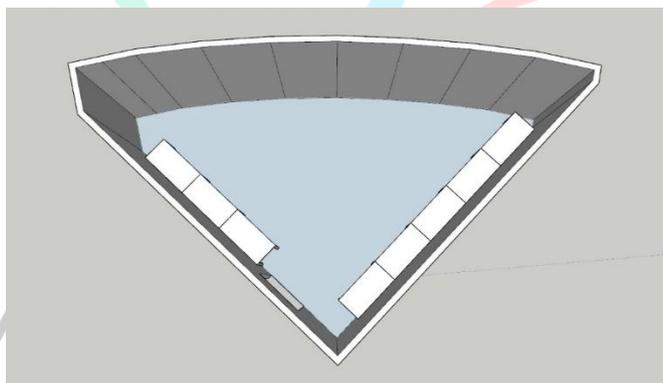
Proyek ini tugaskan pada minggu ke-2 yang dikabarkan melalui Afri dan Nabila yang diamanahkan langsung dari pimpinan PT. Yodaya Hijau Bestari. Praktikan langsung berdiskusi bersama tim untuk membicarakan luas denah pada bangunan. Denah yang dikirimkan oleh klien tidak memiliki ukuran ruangnya, hanya ada luasnya saja yaitu 24,55 m². Nabila dan Afri yang sebelumnya ikut survey kantor baru mengira-ngira ukuran ruang berdasarkan meja yang ada di dalam kantor dan banyaknya langkah kaki mereka. Sehingga pada diskusi kali ini, tim menyepakati ukuran denah bersama.



Gambar 3.17 Denah Ruang Kantor

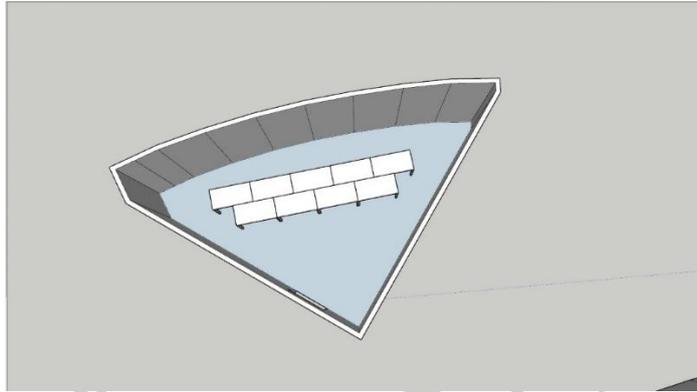
Sumber : Praktikan, 2021

Setelah mendapatkan dimensi ruangan yang sudah pasti. Hal pertama yang dipikirkan tim UPJ adalah memasukan 9 meja dan kursi ke dalam ruangan yang menurut tim UPJ cukup kecil. Hal ini menjadi tantangan bagi tim untuk mendesain sepadu mungkin dengan ruangan yang ada.



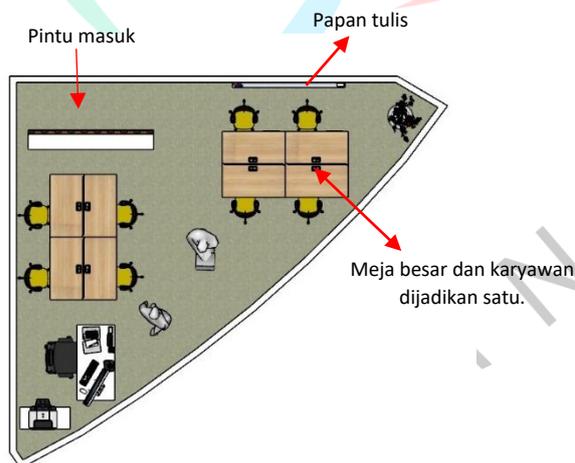
Gambar 3.18 Layout 1

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.19 Layout 2
Sumber : Praktikan, 2021

Diskusi tim UPJ pada saat itu hanya sedikit membuahkan hasil. Akhirnya praktikan dan tim memilih untuk melihat referensi dari internet agar diskusi jauh lebih terarah dan memiliki acuan yang bisa diadaptasikan. Pada diskusi kedua yang tim UPJ lakukan, diskusi tersebut jauh lebih terarah. Masing-masing dari anggota tim memberikan beberapa opsi akan *layout interior* kantor.



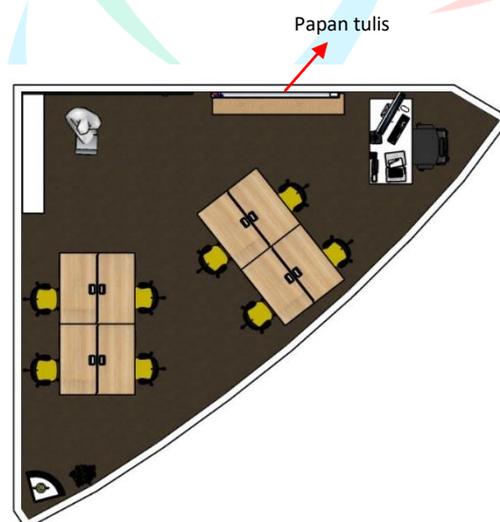
Gambar 3.20 Layout kantor 1
Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.21 Tampak luar ruangan

Sumber : Praktikan, 2021

Pada layout pertama, bagian depan pintu masuk diletakan 1 rak untuk menaruh beberapa berkas. Rak tersebut juga difungsikan untuk memberi batas mata dalam melihat aktivitas di dalam ruangan sehingga, ruang kantor terasa lebih privat. Rak juga diberikan logo PT. Yodaya Hijau Bestari sebagai identitas dari perusahaan tersebut. Namun untuk meja besar yang diminta dijadikan satu dengan meja pegawai namun untuk pimpinan meja dipisahkan.



Gambar 3.22 Layout Kantor 2

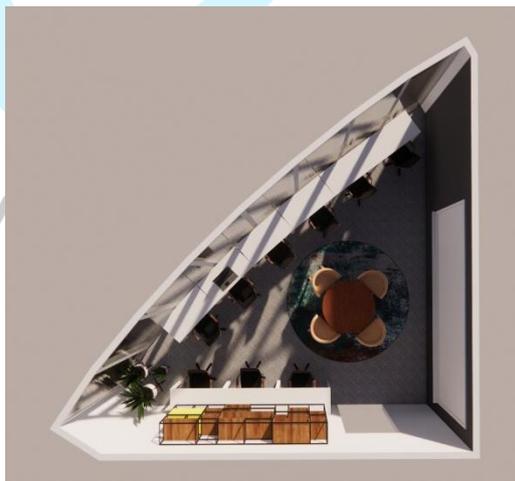
Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.23 Point of view ke papan tulis

Sumber : Praktikan, 2021

Pada layout ruang kantor ke-2, tim UPJ memikirkan caranya agar tim mudah untuk berdiskusi bersama. Yang mana peletakan 9 kursi dan meja berada diposisi yang menghadap ke papan tulis. Sehingga dalam berdiskusi, karyawan lebih mudah berinteraksi. Layout opsi ke dua sama seperti layout pertama, tim menjadikan meja karyawan dirangkap menjadi meja besar dan terpisahnya meja pimpinan. Peletakan lemari berada di depan pintu menghadap papan tulis juga. Sehingga memudahkan untuk mengambil berkas.



Gambar 3.24 Layout Kantor 3

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.25 Point of view layout 3

Sumber : Praktikan, 2021

Pada layout ke-3, tim berusaha untuk merespon view disekitar bangunan. Maka dari itu, 6 meja dihadapkan kearah bukaan. Namun, hal ini dikhawatirkan akan membuat karyawan kurang nyaman karena sinar matahari yang masuk terlalu banyak. Terlebih bukaan berada pada bagian barat. Rak lemari juga dijadikan rak gantung agar tidak memenuhi ruang gerak di kantor. Dengan diletakkannya lemari pada dinding, tim dapat menambahkan meja besar yang bisa digunakan untuk diskusi pertim, rapat, atau menerima tamu sehingga tidak mengganggu karyawan lainnya.



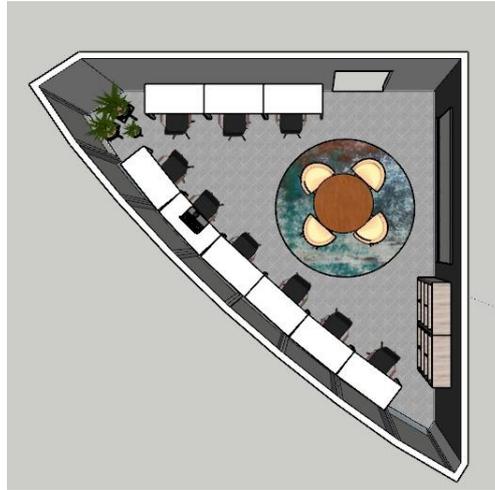
Gambar 3.26 Point of view layout 4

Sumber : Praktikan, 2021

Pada layout ke-4, praktikan dan tim UPJ menyediakan tempat untuk karyawan yang lebih banyak. Tim memisahkan menjadi 3 bagian yaitu untuk administrasi, karyawan yang bekerja, dan pimpinan. Terdapat furniture meja yang dapat dilebarkan dan dikecilkan sesuai kebutuhan. Meja tersebut berada dekat dengan papan tulis sehingga bisa dipakai untuk rapat besar. Namun meja yang dapat diubah tersebut digunakan juga sebagai meja sehari-hari karyawan sehingga jika mau digunakan untuk rapat, akan menggosur karyawan yang sedang kerja di meja tersebut.

Keempat rancangan ruang dalam tersebut tim presentasikan kepada karyawan PT. Yodaya Hijau Bestari pada saat rapat besar mingguan. Karyawan memilih dengan melakukan voting terhadap desain yang sudah tim buat. Dengan beberapa pertimbangan dan perdebatan kecil yang ada, voting terbanyak ada pada layout interior nomor 3.

Pertimbangan yang ada pada klien adalah karyawan mengkhawatirkan akan layar komputer atau laptop mereka saat berhadapan dengan matahari. Layar akan menjadi sulit untuk dilihat karena sinar matahari yang datang dari belakang. Maka dari itu karyawan memilih untuk media perangkat mereka membelakangi matahari. Pertimbangan lainnya adalah adanya ruang lebih dan terpisah untuk berdiskusi dan bercengkrama di meja besar. Beberapa revisi diminta oleh mereka diantaranya adalah lemari yang pada desain awal digantung menjadi lemari rak pada lantai.



Gambar 3.27 Revisi Peletakan Rak

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.28 Point of view revisi

Sumber : Praktikan, 2021

Tim dan praktikan dijanjikan oleh PT. Yodaya Hijau Bestari jika desain tim digunakan akan ada penulisan pada kantor bahwa ruangan tersebut di desain oleh Tim UPJ. Setelah kondisi pandemik membaik, karyawan segera menata kantor barunya seusai dengan desain tim UPJ.



Gambar 3.29 Ruang kantor terkini

Sumber : Instagram Yodaya, 2021

3.3.2 Kendala Yang Dihadapi

Tim praktikan berisikan 5 orang dan masing-masing anggota memiliki pemikirannya sendiri. Pada saat awal berdiskusi, tim UPJ sulit untuk berdiskusi secara terarah dan masih mendahulukan egonya dalam merancang. Hal lain adalah karena tim juga merupakan teman kuliah, sehingga dalam berdiskusi suka lebih banyak bercanda dibandingkan seriusnya. Maka dari itu kendala yang dihadapi adalah menyatukan ide-ide pemikiran dari anggota tim dan memisahkan waktu untuk serius dan bercanda.

Selain itu adalah luas ruang kantor yang cukup kecil namun ingin diisi dengan 9 meja dan kursi, meja besar untuk diskusi, papan tulis dan 1 rak lemari untuk menaruh berkas.

3.3.3 Cara Mengatasi Kendala

Cara menghadapi kendala yang terjadi adalah praktikan dan tim akan melakukan istirahat sejenak jika dirasa sudah terlalu banyak ide yang muncul. Lalu tim UPJ akan mendiskusikannya lagi tanpa menambahkan ide baru. Jika yang lama sudah *clear*, maka tim bisa menambahkan ide baru lagi. Untuk kendala dalam luas ruang kantor, tim UPJ terus mencari referensi desain kantor kecil namun compact. Diusahakan tim UPJ mencari

referensi dengan bentuk ruangan yang sama. Sehingga mempermudah bagi tim dan praktikan dalam mengerjakan proyek desain interior kantor PT. Yodaya Hijau Bestari.

3.3.4 Pembelajaran Yang Diperoleh Melalui Kerja Profesi

Kerja sama antar tim menjadi pembelajaran yang berkesan dalam melakukan proyek perancangan ruang dalam. Selama ini dalam kelas Perancangan Arsitektur, praktikan selalu berpikir dengan dirinya sendiri sehingga ide-ide lebih mudah disatukan. Dalam tim, setiap ide yang disampaikan anggota harus diapresiasi dan dipilah secara baik. Dengan menurunkan ego masing-masing, proses perancangan ruang dalam ini menjadi lebih mudah.

Selain itu, dalam merancang interior ruangan, praktikan harus menyesuaikan antara ukuran ruangan dan permintaan klien yang harus dipenuhi. Hal ini juga membuat praktikan belajar bahwa komunikasi yang baik tidak hanya ada pada tim saja melainkan juga dengan klien.